

**PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN DAN
PERSEPSI TENTANG MATEMATIKA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII₂ SMP NEGERI 1 LILIRIAJA
KABUPATEN SOPPENG.**

Murniati¹, Ary Herlina Kurniati HM.²

Program Studi Pendidikan Matematika^{1,2}, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan^{1,2}, Universitas Cokroaminoto Palopo^{1,2}
murniaticokro@gmail.com¹, arymipauh@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan berpikir divergen dan persepsi tentang matematika baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng tahun pelajaran 2014/2015. Jenis Penelitian ini adalah penelitian “*expost facto*” yang bersifat korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng tahun pelajaran 2014/2015. Kelas yang terpilih sebagai sampel adalah kelas kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja yang terdiri dari 43 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil prestasi belajar matematika dan kemampuan berpikir divergen dilakukan dengan menggunakan tes, sedangkan untuk mengukur persepsi siswa tentang matematika digunakan angket. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng dalam kategori “sedang”, sedangkan kemampuan berpikir divergen siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng berada dalam kategori “sedang”. Persepsi siswa tentang matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng berada dalam kategori “tinggi”. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng. Persepsi tentang matematika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kemampuan berpikir divergen dan persepsi tentang matematika secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng pada tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir, Persepsi, Prestasi Belajar Matematika.

A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini berlangsung begitu cepat, menuntut dilakukannya pembaharuan di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ini menyebabkan informasi dan bentuk fakta ilmiah menjadi berlipat ganda. Masalah yang dihadapi semakin kompleks pula karena penambahan fakta ilmiah tersebut sehingga tidak menutup kemungkinan informasi yang lama akan ditinggalkan.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) maka wajarlah kalau perbaikan dan pembaharuan dalam bidang pendidikan dipacu. Semua ini bertujuan untuk menghilangkan persepsi masyarakat bahwa mutu pendidikan sampai saat ini masih rendah.

Pendidikan dalam arti luas, memegang peranan penting dan strategis dalam upaya mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lewat pendidikan ini pula akan menghasilkan manusia yang mempunyai keterampilan dan kualitas sebagai sumber daya pembangunan bangsa. Maka wajarlah kalau penyelenggaraan pendidikan itu harus mendapatkan perhatian yang serius baik itu pendidikan jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Mengenai pendidikan jalur sekolah, pemerintah sangat menaruh perhatian yang serius terhadap peningkatan mutu pengajaran matematika.

Pengajaran di sekolah pada umumnya terbatas pada kemampuan verbal dan pemikiran logis. Pada tugas-tugas yang hanya menuntut pemikiran konvergen (yaitu pemikiran menuju satu jawaban tunggal), seperti $4 + 5 = ?$ Sementara kemampuan berpikir divergen atau berpikir kreatif yaitu suatu pemikiran yang menjajaki berbagai kemungkinan jawaban terhadap suatu persoalan, seperti $x + y = 25; x, y \in \mathbb{R}$. Tentukan nilai dari x dan y yang memenuhi, tentu jawabannya banyak sekali dan memerlukan imajinasi untuk memperoleh jawaban tersebut. Kemampuan berpikir divergen turut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar matematika. Kemampuan berpikir divergen mempunyai peran penting dalam mengerjakan soal-soal matematika.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Liriaja Kab. Soppeng pada tanggal 20 oktober 2014, bahwa siswa ditemukan kurang kualitas kemampuan berpikirnya dalam menghadapi masalah

sederhana dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Disamping itu, hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari luar (lingkungan) maupun faktor dari dalam diri siswa sendiri. Salah satu faktor dalam diri siswa sendiri adalah persepsi siswa tentang matematika. Selain persepsi siswa banyak faktor yang menentukan prestasi belajar matematika seorang siswa. Diantara yang penting adalah kemampuan berpikir divergen.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang ***“Pengaruh Kemampuan Berpikir Divergen dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng ”.***

Dengan rumusan masalah, yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa besar prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng ?
- b. Seberapa besar kemampuan berpikir divergen siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng ?
- c. Bagaimana persepsi siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng tentang matematika?
- d. Apakah kemampuan berpikir divergen dan persepsi tentang matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng , baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri?

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *“expost facto”* yang bersifat korelasional.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng tahun pelajaran 2014/2015. Dengan sampel penelitian diperoleh sampel yang representatif, maka pemilihan sampel untuk unit observasi dan populasi, Dilakukan melalui teknik *Cluster Random Sampling*. Metode ini

dipilih dengan pertimbangan berdasarkan informasi dari pihak sekolah, diperoleh bahwa penempatan kelas dari semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Liriaja Kabupaten Soppeng tidak berdasarkan prestasinya.

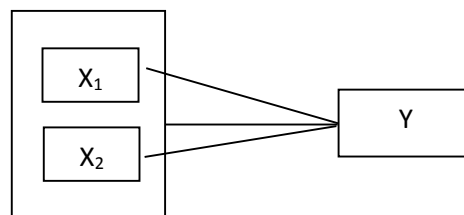
3. Variabel dan Desain Penelitian Yaitu:

a) Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat yang diselidiki adalah prestasi belajar matematika yang diberi simbol Y . Adapun variabel bebasnya terdiri dari dua variabel, yaitu (1) kemampuan berpikir divergen yang diberi simbol (X_1), dan (2) persepsi tentang matematika yang diberi simbol (X_2).

b) Desain Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Y = Prestasi belajar matematika

X_1 = Kemampuan berpikir Divergen

X_2 = Persepsi tentang matematika.

4. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data dari variabel-variabel digunakan tiga perangkat instrument, yaitu: a) tes kemampuan berpikir divergen b) skala persepsi tentang matematika c) tes prestasi belajar matematika.

a) Tes kemampuan berpikir divergen

Untuk mengukur kemampuan berpikir divergen dalam penelitian ini digunakan tes kemampuan berpikir divergen yang sudah baku (Hamida, 2000: 16). Hal-hal yang akan diukur dalam tes kemampuan ini meliputi:

1) permulaan kata, 2) menyusun kata, 3) membentuk tiga kata, 4) sifat-sifat yang sama, 5) penggunaan di luar kebiasaan, 6) apa akibatnya. Jadi tes kemampuan berpikir divergen ini terdiri atas 3 butir soal tes yang diberikan.

Setiap indikator yang benar diberi skor 9, dan skor jawaban salah/tidak dijawab diberi skor 0. kemudian dikategorisasikan berdasarkan skor jawaban yang dipilihnya.

b) Skala persepsi

Untuk memperoleh skor persepsi siswa tentang matematika. digunakan skala penilaian model likert dengan lima alternatif jawaban yaitu : sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Skor untuk pernyataan favorable (positif) yaitu: sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Sedangkan skor untuk pernyataan unfavorable (negatif) yaitu: sangat tidak setuju diberi skor 4, tidak setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 2 dan sangat setuju diberi skor 1, Dengan indikator: Konsep matematika, keterampilan matematika, dalil-dalil (prinsip) matematika, kegunaan/peranan matematika dan lain-lain.

c) Tes Prestasi Belajar Matematika

Tes prestasi belajar matematika ini dikembangkan sendiri oleh peneliti. dengan pokok bahasan Bentuk aljabar. Tes ini berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban untuk masing-masing item, satu diantaranya merupakan jawaban yang benar dan lainnya merupakan jawaban pengecoh (salah). Skor yang diberikan adalah jika jawaban benar maka diberi skor 1 dan jika jawaban salah/tidak jawab diberi skor 0.

Langkah-langkah penyusunan tes prestasi belajar matematika:

- 1) Membuat kisi-kisi tes
- 2) Menyusun soal-soal sebanyak 20 butir
- 3) Menguji validitas butir soal tes prestasi belajar matematika melalui dua validator, yaitu dosen matematika.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tiga jenis tes, yaitu tes prestasi belajar, tes kemampuan berpikir divergen, serta skala persepsi siswa terhadap matematika.

6. Pengkategorian Variabel

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori skor prestasi belajar matematika dan kemampuan berpikir divergen dikategorikan berdasarkan kategori yang dikemukakan oleh Erman Suherman (1990: 272). Yang menyatakan bahwa yang umum digunakan dalam kategori:

tingkat penguasaan 90 % - 100 % dikategorikan sangat tinggi, 75 % - 89 % dikategorikan tinggi, 55 % - 74 % dikategorikan sedang, 40 % - 54 % dikategorikan rendah, 0 % - 39 % dikategorikan sangat rendah.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori persepsi tentang matematika dibuat berdasarkan metode *Statiska 5 sekawan* yaitu dengan rumus:

Nilai Minimum	K ₁	K ₂	K ₃	Nilai Maksimum
25	61	68	75	100
	43	65	72	88

Sehingga kriteria yang diperoleh adalah sebagai berikut: skor 25 – 43 dikategorikan sangat rendah, skor 44 - 65 dikategorikan rendah, skor 66 - 72 dikategorikan sedang, skor 73 - 88 dikategorikan tinggi dan skor 89 - 100 dikategorikan sangat tinggi.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik statistik, yaitu teknik analisis *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan variabel-variabel secara tunggal. Sedangkan statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian.

Untuk keperluan statistik inferensial, digunakan analisis regresi ganda. Model yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y adalah skor prestasi belajar matematika

X_1 adalah skor kemampuan berpikir divergen

X_2 adalah skor persepsi tentang matematika

ϵ adalah kesalahan acak model

Sedangkan fungsi taksirannya adalah:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y adalah penaksiran Y

b_0 adalah penaksiran β_0

b_1 adalah penaksiran β_1

b_2 adalah penaksiran β_2

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Deskriptif

a) Variabel Kemampuan Berpikir Divergen

Hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel kemampuan berpikir divergen dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistik distribusi kemampuan berpikir divergen

Statistik	Nilai statistik
Ukuran Sampel	43
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	20
Nilai Rata-rata	53,372
Variansi	254,429
Standar Deviasi	15,951

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan berpikir divergen siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliraja Kab. Soppeng mempunyai nilai rata-rata 53,372 dan standar deviasi 15,951, Distribusi nilai responden mempunyai nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 75, kategori penguasaan tes kemampuan berpikir divergen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan berpikir Divergen

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 39	Sangat rendah	10	23,26%
40 – 54	Rendah	10	23,26%
55 – 74	Sedang	20	46,51%
75 – 89	Tinggi	3	6,98%
90 – 100	Sangat tinggi	0	0,00%

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 menunjukkan 46,50 % memiliki kemampuan berpikir divergen dalam kategori Sedang dengan nilai rata-rata 53,372 dan standar deviasi sebesar 15,951 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir divergen siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng berada pada interval 55 – 74 yaitu tergolong Sedang.

b) Variabel Persepsi Tentang Matematika

Hasil analisis yang berkaitan dengan variabel persepsi tentang matematika dapat disajikan pada tabel berikut. Pada tabel 4.3 di bawah ini menunjukkan bahwa persepsi tentang matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng mempunyai Nilai rata-rata 76,907 dan standar deviasi 7,237, Distribusi nilai responden mempunyai nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 89.

Tabel 4.3 Statistik distribusi persepsi tentang matematika

Statistik	Nilai statistik
Ukuran Sampel	43,00
Nilai Tertinggi	89,00
Nilai Terendah	63,00
Nilai Rata-rata	76,91
Variansi	52,37
Standar Deviasi	7,24

Sedangkan, kategori penguasaan tes persepsi tentang matematika disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase persepsi tentang matematika

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
25 – 43	Sangat rendah	0	0,00%
44 – 65	Rendah	5	11,63%
66 – 72	Sedang	3	6,98%
73 – 88	Tinggi	34	79,07%
89 – 100	Sangat tinggi	1	2,33%

Berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4 menunjukkan 79,07 % siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liriaja Kab. Soppeng memiliki persepsi tentang matematika dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 76,907 dan standar deviasi sebesar 7,237, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liriaja Kab. Soppeng berada pada interval 73 – 88 yaitu tergolong tinggi.

c) Variabel Prestasi Belajar Matematika

Hasil analisis yang berkaitan dengan variabel prestasi belajar matematika dapat disajikan pada tabel berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

Tabel 5. Statistik distribusi prestasi belajar matematika

Statistik	Nilai statistik
Ukuran Sampel	43
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	10
Nilai Rata-rata	60,233
Variansi	333,278
Standar Deviasi	18,255

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liriaja Kab. Soppeng mempunyai nilai rata-rata 60,233 dan standar deviasi 18,255, Distribusi nilai responden mempunyai nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 90 kategori prestasi belajar matematika disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi dan persentase prestasi belajar matematika

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 39	Sangat rendah	4	9,30%
40 – 54	Rendah	6	13,95%
55 – 74	Sedang	25	58,14%
75 – 89	Tinggi	7	16,28%
90 – 100	Sangat tinggi	1	2,33%

Berdasarkan tabel 4.5 dan tabel 4.6 menunjukkan 58,14 % siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliraja Kab. Soppeng memiliki prestasi belajar matematika yang berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 60,233 dan standar deviasi sebesar 18,255 sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliraja Kab. Soppeng berada pada interval 55 – 74 yaitu tergolong sedang.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan. Dalam rangka pengujian hipotesis penelitian tersebut digunakan analisis regresi ganda. tapi sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji Normalitas) dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B. Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang telah diajukan :

a. Uji Hipotesis Pertama

Dari hasil perhitungan pada lampiran B yang dilakukan melalui uji-F dan analisis variansi (ANAVAR) diperoleh nilai F hitung = 125,588 dan nilai F tabel atau $F_{0,05; (2,40)} = 3,23$, jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $125,588 > 3,23$, Berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima pada taraf kesignifikanan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir divergen dan persepsi tentang matematika secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliraja Kab. Soppeng, Nilai Sumbangan total (R^2) = 0,8626 atau 86,26 %, Berarti kemampuan berpikir divergen dan persepsi tentang matematika memberikan sumbangan sebesar 86,26 % terhadap variasi skor prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliraja Kab. Soppeng pada tahun pelajaran 2014/2015.

b. Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan pada lampiran B yang dilakukan melalui uji-t diperoleh nilai t hitung = 2,303 dan nilai t tabel atau $t_{0,95; 40} = 1,68$, jadi

t hitung $>$ t tabel yaitu $2,303 > 1,68$, Berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima pada taraf kesignifikanan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng tahun pelajaran 2014/2015.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan pada lampiran B yang dilakukan melalui uji-t diperoleh nilai t hitung = 3,094 dan nilai t tabel atau $t_{0,95; 40} = 1,68$, jadi

t hitung $>$ t tabel yaitu $3,094 > 1,68$, Berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima pada taraf kesignifikanan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang matematika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng tahun pelajaran 2014/2015.

Pembahasan

Hasil Uji Normalitas melalui uji chi-kuadrat pada lampiran B menunjukkan bahwa semua data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan sampel yang diteliti ternyata siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai prestasi belajar matematika dalam kategori sedang dengan Nilai rata-rata 60,233 dari nilai maksimum yang mungkin dicapai yaitu 100.

Sementara kemampuan berpikir divergen siswa VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng juga tergolong dalam kategori sedang dengan Nilai rata-rata 53,372 dari nilai maksimum yang mungkin dicapai yaitu 100, dan dari hasil analisis inferensial diketahui bahwa kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika, Berarti semakin tinggi kemampuan berpikir divergen siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Sedangkan persepsi tentang matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng tergolong dalam kategori tinggi dengan Nilai rata-rata 76,907, dan dari hasil analisis inferensial diketahui bahwa persepsi tentang matematika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika, Berarti

semakin tinggi persepsi siswa tentang matematika, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Kemampuan berpikir divergen dan persepsi tentang matematika secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng pada taraf kesignifikanan $\alpha = 0,05$ dengan persamaan regresi $Y = - 64,176 + 0,525 X_1 + 1,253 X_2$ dan sumbangan total (R^2) = 0,8626 atau 86,26 %, Berarti kemampuan berpikir divergen dan persepsi tentang matematika memberikan sumbangan sebesar 86,26 % terhadap variasi skor prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng pada tahun pelajaran 2014/2015.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng pada tahun pelajaran 2014/2015 berada dalam kategori sedang.
2. Kemampuan berpikir divergen siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng pada tahun pelajaran 2014/2015 berada dalam kategori sedang.
3. Persepsi tentang matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng pada tahun pelajaran 2014/2015 berada dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 76,907 dan standar deviasi 7,237.
4. Kemampuan berpikir divergen dan persepsi tentang matematika secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII₂ SMP Negeri 1 Liliriaja Kab. Soppeng pada tahun pelajaran 2014/2015.

Daftar Pustaka

- Dimiyanti dan Mujiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hanida, 2000. Pengaruh Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Prestasi Belajar Matematika. **Skripsi**, Universitas Negeri Makassar.
- Hudoyo. Herman, 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika di Kelas*. Malang. IKIP Malang.
- <http://www.jaist.ac.jp/library/thesis/ks.master-2001/abstract/skaneko/abstract.pdf>, DivergenThinkingDiakses 24/08/2013.

<http://72.14.235.104/search?q=cache:PyN2Vpp9dicJ:eprints.utm.my/2074/1/HamizerMohdSukorPPD2006...> Diakses 24/08/2013.

- Karso, dkk, 1995. *Materi pokok Pendidikan MIPA*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munandar, Utamai, 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Munandar, S. C. U., 1997. *Mengembangkan Bakat & Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- M. Cholik Adnawam, Sugiono. 2004. *Matematika SMP Kelas 2 Caturwulan I*. Erlangga
- Nurhayati, 2003. Hubungan Kemampuan Berpikir Divergen dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I SMU Negeri 1 Soppeng Riaja. **Skripsi**, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Belajar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Rosmiati, 1998, 2000. Hubungan Kemampuan Berpikir Divergen dan Persepsi Terhadap Efektifitas Pengajaran Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SLTP I Bajeng. **Skripsi**, Universitas Negeri Makassar.
- Rusefendi, 1988. *Pengantar Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika*.
- Sahabuddin, H. 1999. *Mengajar dan Belajar*. Makassar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Semiawan, Conny Munandat, A. S., dan Munandar, S.C U. 1990 *Memupuk Bakat & Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 2001. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Tiro, M. A, ilyas, B. 2007. *Metode Elips dalam Analisis Data Kuantitatif*. Makassar: Andira Publisher.
- Tiro, M. A, Sukarna. 2013. *Statistika Terapan untuk ilmu ekonomi dan sosial*. Makassar: Andira Publisher.
- Yulianti, 2004. Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Persepsi Siswa Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SLTP Negeri 13 Makassar. **Skripsi**, Universitas Negeri Makassar.